

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pendapatan Perusahaan Produsen Karet Konstruksi

Anisa Ken Fazila

*Department of Vocational School, IPB University,
Indonesia*

anisakenfazila@apps.ipb.ac.id

Atiqah Nugraheni

*Department of Vocational School, IPB University,
Indonesia*

nugraheniatiqah@apps.ipb.ac.id

Gilang Ramadan Exantiago

*Department of Vocational School, IPB University,
Indonesia*

ramadangilang@apps.ipb.ac.id

Nisrina Kamilah

*Department of Vocational School, IPB University,
Indonesia*

nrsnkamilah@apps.ipb.ac.id

Rini Ratnaningsih

*Department of Vocational School, IPB University,
Indonesia*

riniiratna6288@gmail.com

Abstract. *Accounting Information Systems (AIS) play an important role in supporting operations and decision making in a company, with effective internal control expected to maintain the reliability and security of the company's information system. Continuous evaluation of AIS and internal control is needed so that the company can adapt to business changes. This report reviews the management of the revenue cycle at Construction Rubber Manufacturer Company, including the related functions, records, and documents used. Another objective is to evaluate the adequacy of internal controls in the revenue cycle and illustrate the flow of data using a Data Flow Diagram. This research uses interviews and documentation in collecting data about the revenue cycle in the company. The analysis shows that the process starts with product quotation by the*

Accepted:
October, 2024

sales team, followed by order specification, and recording of transactions by accounting using Accurate software. The revenue cycle involves eight functions and documents such as price quotation letters, test certificates, and tax invoices. The controls are expected to minimize risks and the context diagram illustrates the process with marketing, production, shipping, and administration sections, providing a comprehensive overview of the company's revenue cycle.

Keywords: *Accounting Information Systems (AIS), Internal Controls, Revenue Cycle Management*

1. PENDAHULUAN

Peran Sistem Informasi sangat penting bagi perusahaan karena mendukung setiap kegiatan operasional. Salah satu penerapan teknologi informasi yang memiliki peran krusial dalam kegiatan perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Merujuk pada pendapat Hall J. A. (2011) sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. SIA digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data transaksi akuntansi secara rutin. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dalam pandangan Mujiani dan Khoirunnisa (2019) Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sebuah data untuk dijadikan sebagai informasi dan sebagai sarana komunikasi untuk memperlancar dalam mengadakan komunikasi dengan pihak lain. Dengan demikian, Sistem Informasi tidak hanya memproses data secara efisien, tetapi juga memfasilitasi komunikasi yang lancar antara perusahaan dan pihak lainnya.

Dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi, terdapat beberapa siklus yang penting, di antaranya adalah siklus pendapatan atau *revenue cycle*. Menurut (Romney, 2014) ada 4 aktivitas dasar pada siklus pendapatan yaitu aktivitas entri pesanan penjualan, pengiriman, penagihan, dan penerimaan kas. Dalam siklus ini, SIA memainkan peran penting dalam mencatat setiap transaksi, menghitung pendapatan, mengelola faktur dan pembayaran, serta menyediakan informasi yang relevan mengenai pendapatan perusahaan.

Dalam siklus pendapatan, proses transaksi penjualan, pencatatan pendapatan, dan pelaporan keuangan merupakan tahapan yang sangat penting. Tahapan ini harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk memastikan bahwa semua transaksi penjualan tercatat dengan baik, pendapatan tercatat dengan benar, dan laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik di dalam organisasi memainkan peran krusial dalam mengotomatisasi proses - proses ini. Dengan adanya SIA yang baik, transaksi penjualan dapat dicatat secara otomatis dan akurat, mengurangi risiko kesalahan manusia. Selain itu, SIA juga memastikan integritas data dengan menyediakan kontrol internal yang memadai untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem akurat dan terpercaya. Selain mengotomatisasi proses dan memastikan integritas data, SIA juga bertanggung jawab untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Laporan - laporan ini sangat penting bagi manajemen untuk melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya SIA

yang baik, proses pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang singkat.

Pada Perusahaan Produsen Karet Konstruksi, analisis sistem informasi akuntansi pendapatan relevan untuk mengevaluasi keefektifan dan penerapan sistem yang digunakan oleh perusahaan. Evaluasi ini dapat membantu perusahaan untuk memastikan bahwa SIA yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan operasional dan informasi perusahaan secara optimal, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan Produsen Karet Konstruksi adalah salah satu perusahaan yang bergerak di industri penyedia serta pengolahan karet dengan kualitas tinggi. Perusahaan ini menjual macam-macam barang jadi antara lain Bantalan karet (Elastomer Rubber Bearing Pad), Rubber Bumper, Rubber Sheet, Expansion Joint Seal, dan Rubber Dock Fender dan di promosikan melalui media website, indonetwork, instagram, facebook, bukalapak, youtube dan sebagainya.

Dalam konteks pengendalian operasional perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh Razy. N. F. dan Widijoko. G (2013) Prosedur yang baik dan efektif adalah prosedur yang dirancang dengan menerapkan sistem pengendalian yang kuat, baik dari segi pengendalian umum maupun dari segi pengendalian aplikasi. Dengan adanya SIA yang prosedurnya tersusun secara terstruktur, maka dapat diketahui bagaimana alur dari proses transaksi penjualan terkait siklus pendapatan.

Pengendalian internal (*internal control*) merupakan aspek yang sangat penting dalam pencapaian tujuan sebuah perusahaan. Pengelolaan internal melibatkan penyusunan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa perusahaan telah mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara umum, pengendalian internal mencakup berbagai kebijakan, prosedur, dan tahapan yang saling terkait dan bekerja sama untuk membentuk sistem pengendalian internal Perusahaan.

Pentingnya pengendalian internal tidak hanya terletak pada aspek keuangan, tetapi juga meliputi aspek operasional dan kepatuhan. Dalam hal keuangan, pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keakuratan laporan keuangan, dan mencegah penyalahgunaan atau kecurangan. Sedangkan dalam konteks operasional, pengendalian internal dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Sementara dalam konteks kepatuhan, pengendalian internal membantu perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Pengendalian internal yang efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, seperti mengurangi risiko kerugian atau kerusakan, meningkatkan keandalan informasi keuangan dan operasional, serta meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak yang terkait seperti investor, kreditor, dan regulator.

Dalam praktiknya, pengelolaan internal memerlukan pemahaman yang mendalam tentang proses bisnis perusahaan, identifikasi risiko yang dihadapi, serta perencanaan dan implementasi kebijakan dan prosedur yang tepat. Evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas pengendalian internal juga penting untuk memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dan efisien dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, khususnya dalam hal penjualan karet, diharapkan siklus pendapatan Perusahaan Produsen Karet Konstruksi dapat berjalan dengan optimal sehingga perlu diterapkannya sistem informasi akuntansi yang efisien. Sistem ini harus memenuhi standar yang memadai dan memiliki fungsi yang dapat menyajikan informasi pendapatan kepada pihak

manajemen puncak dengan baik. Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul " Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pendapatan Perusahaan Produsen Karet Konstruksi"

2. METODE PENELITIAN

Dalam proses penyusunan makalah ini, penulis menggunakan dua metode utama untuk mengumpulkan data: wawancara dan dokumentasi. Kedua metode ini dipilih karena dapat memberikan informasi yang komprehensif dan mendalam tentang siklus pendapatan Perusahaan Produsen Karet Konstruksi. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Melalui wawancara, penulis dapat berinteraksi langsung dengan staf pemasaran perusahaan, yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait dengan topik yang diteliti. Wawancara dilakukan secara *online* menggunakan *platform Zoom*, yang memungkinkan penulis untuk melakukan tanya jawab yang lebih mendalam dengan responden, meningkatkan kemungkinan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang topik yang sedang diteliti.

Penulis menggunakan pendekatan wawancara terstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya. Pendekatan ini memastikan bahwa penulis dapat menyoroti aspek-aspek kunci dari siklus pendapatan yang ingin diteliti dengan lebih sistematis. Selain itu, dengan menggunakan wawancara terstruktur, penulis dapat memastikan bahwa semua aspek penting dari siklus pendapatan yang ingin diteliti dapat tercakup dalam wawancara, sehingga hasilnya lebih komprehensif dan terperinci.

Selain wawancara, penulis juga mengumpulkan data melalui dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, 5 arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan, seperti surat penawaran harga, sertifikat pengujian, kuitansi, nota faktur dan dokumen lainnya merupakan dokumen-dokumen penting yang dapat memberikan bukti konkret terkait dengan siklus pendapatan perusahaan. Dokumentasi ini memungkinkan penulis untuk mengonfirmasi dan mendukung temuan - temuan yang didapatkan melalui wawancara, sehingga menguatkan validitas dan reliabilitas data yang dihasilkan.

Kombinasi antara wawancara dan dokumentasi memberikan pendekatan yang menyeluruh dalam mengumpulkan data. Wawancara memberikan wawasan mendalam dari perspektif individu yang terlibat langsung dalam proses siklus pendapatan, sementara dokumentasi memberikan bukti konkret yang dapat mendukung dan melengkapi temuan - temuan dari wawancara. Dengan menggunakan kedua metode ini, penulis dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan cukup kuat untuk mendukung analisis yang dilakukan dalam makalah ini.

Proses penelitian untuk penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu yang telah ditetapkan. Dalam kurun waktu ini, penulis mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk

melakukan pencarian perusahaan yang sesuai dengan lingkup penelitian yang ingin dilakukan. Pemilihan Perusahaan Produsen Karet Konstruksi sebagai subjek penelitian dilakukan setelah melalui pertimbangan yang matang, dengan memastikan bahwa perusahaan tersebut memiliki relevansi yang tinggi dengan topik yang ingin diteliti. Selama proses penelitian, penulis berfokus pada pengumpulan data yang relevan dan akurat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisis yang disajikan dalam makalah ini memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis berusaha untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi merupakan representasi yang akurat dari realitas yang ada di lapangan.

Selain mengandalkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, penulis juga memanfaatkan literatur dan sumber eksternal lainnya untuk melengkapi data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memperkaya analisis yang disajikan dalam makalah dan memberikan perspektif yang lebih luas terhadap topik yang sedang diteliti. Dengan mengintegrasikan hasil wawancara, data dokumentasi, dan informasi dari sumber-sumber eksternal, penulis berharap dapat menyajikan analisis yang komprehensif dan mendalam tentang siklus pendapatan Perusahaan Produsen Karet Konstruksi.

Dengan demikian, penggunaan metode wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini memberikan pendekatan yang menyeluruh dalam mengumpulkan data. Kombinasi antara data kualitatif dari wawancara dan data kuantitatif dari dokumentasi memberikan kekuatan analisis yang lebih kuat dan mendalam. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan hasil analisis yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang siklus pendapatan pada Perusahaan Produsen Karet Konstruksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur siklus pendapatan pada Perusahaan Produsen Karet Konstruksi berawal dari penawaran produk yang dilakukan oleh fungsi penjualan atau *marketing* kepada calon pelanggan. Perusahaan Produsen Karet Konstruksi melayani pesanan dari sabang hingga merauke untuk perusahaan swasta maupun BUMN. Produk Perusahaan Produsen Karet Konstruksi di promosikan melalui media *website*, *indonet*, *instagram*, *facebook*, *bukalapak*, *youtube* dan sebagainya. Jika calon pelanggan dari BUMN biasanya proses pesannya melalui tender dengan mendaftarkan diri kemudian dilakukan seleksi. Calon pelanggan akan menghubungi bagian marketing untuk memesan produk.

Dalam sistem penjualannya, Perusahaan menerapkan sistem pemesanan *pre order* di mana baru akan memproduksi barang setelah menerima permintaan khusus dari pelanggan. Oleh karena itu, bagian fungsi penjualan atau *marketing* akan menanyakan terkait spesifikasi pesanan calon pelanggan. Kemudian bagian *marketing* akan menghubungi bagian admin untuk dibuatkan surat - surat yang akan digunakan dalam proses bisnis. Perusahaan akan mengirimkan surat penawaran harga dan sertifikat pengujian produk yang pernah dibuat oleh Perusahaan sebelumnya untuk meyakinkan calon pelanggan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Tahap negosiasi tersebut akan didokumentasikan oleh calon pelanggan dalam dokumen berita acara klarifikasi/negosiasi yang akan ditandatangani kedua belah pihak Perusahaan Produsen Karet Konstruksi dan pihak calon pelanggan. Pada proses pemesanan barang, apabila pelanggan dari BUMN maka menunggu surat penunjukan pemenang dari calon pelanggan.

Kemudian calon pelanggan meminta Perusahaan Produsen Karet Konstruksi untuk mengirimkan sampel produk yang sudah diuji di balai pengujian dan mengeluarkan dokumen surat jalan. Pada tahap selanjutnya apabila produk sampel sudah memenuhi kriteria calon pelanggan maka Perusahaan Produsen Karet Konstruksi mewajibkan calon pelanggan membuat perjanjian pemesanan barang/perjanjian pengadaan barang/*purchase order*. Dengan adanya dokumen PO yang telah ditandatangani oleh pelanggan dan disetujui oleh Perusahaan Produsen Karet Konstruksi akan dijadikan sebagai bukti untuk memproses pembuatan pesanan pelanggan dan akan dicatat pada sistem sebagai penjualan perusahaan. Setelah dicatat, setiap fungsi yang terkait dengan siklus pendapatan akan mulai mengerjakan tugasnya masing - masing diantaranya bagian produksi disertai dengan dokumen surat perintah produksi.

Bagian akuntansi akan mencatat adanya transaksi penjualan ke dalam *software accurate* dan membuat faktur atas penjualan dan bagian admin untuk menyiapkan dokumen lain terkait transaksi penjualan. Apabila barang pesanan telah selesai produksi dan *finishing* maka akan diuji di laboratorium pusat penelitian karet dan menghasilkan sertifikat pengujian. Selanjutnya pesanan pelanggan akan dikirimkan oleh fungsi pengiriman disertai dengan sertifikat pengujian, nota faktur yang dibuat oleh fungsi akuntansi, faktur pajak yang dibuat oleh fungsi pajak, dan surat jalan. Selama proses pengiriman Perusahaan Produsen Karet Konstruksi memastikan jumlah dan kualitas barang tetap terjaga dengan mendokumentasikannya melalui grup khusus karyawan pengiriman, marketing, dan gudang melalui foto hingga barang sampai ke tangan pelanggan. Setelah pelanggan menerima barang yang disertai dengan beberapa dokumen, pelanggan akan membuat dokumen berupa tanda terima barang, Jika pelanggan membayar secara tunai maka uang tersebut akan diterima oleh fungsi kasir, dan bukti transfer yang dikirimkan ke bagian marketing kemudian oleh bagian akuntansi akan dibuatkan kuitansi dan dicatat sebagai penerimaan kas. Apabila pembayaran dilakukan secara kredit, maka akan dicatat sebagai piutang dan tagihan tersebut akan ditagih oleh fungsi penagihan. Seluruh transaksi akan dicatat oleh fungsi akuntansi yang nantinya akan dibuat laporan keuangan.

Fungsi - fungsi yang terkait dengan siklus pendapatan di Perusahaan Produsen Karet Konstruksi memiliki peran yang penting dalam menjalankan operasional perusahaan. Pertama, fungsi Penjualan atau Marketing bertugas menawarkan produk kepada calon pelanggan, bernegosiasi harga, menyelesaikan transaksi, dan memastikan kepuasan pelanggan. Kedua, Fungsi Akuntansi mencatat dan mengelompokkan transaksi berdasarkan bukti seperti kuitansi, termasuk transaksi penjualan tunai dan kredit. Ketiga, Fungsi Perpajakan membuat faktur pajak keluaran, mencatat transaksi yang dikenakan PPN, menyetorkan PPN dan PPh, serta menyelesaikan kewajiban perpajakan. Keempat, Fungsi Admin membuat surat menyurat dan mengurus pengarsipan dokumen. Kelima, Fungsi Penagihan menagih pembayaran dari pelanggan dengan faktur penjualan yang merinci transaksi. Keenam, Fungsi Kasir menerima dan menyetorkan kas dari pelanggan ke bank. Ketujuh, Fungsi Produksi melakukan produksi setelah adanya surat perintah produksi (SPP) dari kesepakatan pelanggan. Terakhir, Fungsi Pengiriman mengirimkan barang berdasarkan pesanan penjualan dari fungsi penjualan. Dengan demikian, fungsi - fungsi ini bekerja secara terintegrasi untuk menjaga kelancaran dan efisiensi proses pendapatan perusahaan.

Perusahaan Produsen Karet Konstruksi menggunakan berbagai dokumen dan catatan dalam sistem penjualan, penerimaan kas, dan piutang. Surat Penawaran Harga, misalnya, digunakan untuk mengajukan penawaran produk kepada calon pelanggan dengan mencantumkan harga dan informasi tambahan seperti ketentuan waktu dan harga yang belum termasuk PPN. Sertifikat Pengujian dibutuhkan untuk membuktikan kualitas produk dan diperlukan dalam negosiasi dengan calon pelanggan sebelum pengiriman. Spesifikasi Pemesanan Pelanggan memberikan informasi tentang produk yang dipesan, yang penting karena Perusahaan Produsen Karet Konstruksi menggunakan sistem *pre order*. Berita Acara Klarifikasi/Negosiasi mencatat kesepakatan dan detail kontrak dengan calon pelanggan. Perjanjian Pemesanan Barang dibuat oleh calon pelanggan sebagai pesanan resmi kepada Perusahaan Produsen Karet Konstruksi. Perjanjian Pengadaan Barang dan Jasa mengatur berbagai aspek kontrak bisnis. *Purchase Order* (PO) adalah dokumen resmi yang memuat informasi tentang barang atau jasa yang dibeli oleh pelanggan dari Perusahaan Produsen Karet Konstruksi. Surat Penunjukan Pemenang diberikan kepada Perusahaan Produsen Karet Konstruksi setelah memenangkan tender. Kuitansi digunakan sebagai bukti pembayaran yang telah dilakukan oleh pelanggan kepada perusahaan. Nota Faktur adalah dokumen yang diterbitkan oleh Perusahaan sebagai bukti penjualan yang sah. Faktur Pajak digunakan sebagai bukti pungutan pajak atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) oleh Perusahaan Produsen Karet Konstruksi. Surat Jalan adalah dokumen yang berisi informasi mengenai barang yang akan dikirimkan oleh Perusahaan. Tanda Terima Barang diberikan oleh pelanggan sebagai bukti penerimaan barang dari Perusahaan. Bukti Transfer digunakan sebagai bukti bahwa adanya transaksi transfer dana dari pelanggan kepada Perusahaan. Surat Perintah Produksi berisi detail pesanan yang akan diproduksi oleh Perusahaan setelah ada pemesanan barang dari pelanggan. Dengan menggunakan dokumen-dokumen ini, Perusahaan dapat menjalankan proses penjualan, penerimaan kas, dan piutang dengan lebih terstruktur.

Perusahaan Produsen Karet Konstruksi telah menerapkan sistem pengendalian internal yang terdiri dari lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Lingkungan pengendalian perusahaan mencakup integritas, nilai-nilai etika, filosofi manajemen, struktur organisasi, penetapan wewenang dan tanggung jawab, serta kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Dengan menetapkan lingkungan pengendalian yang kuat, Perusahaan menetapkan nada bagi sistem pengendalian internal perusahaan, menekankan pentingnya perilaku etis dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Selain lingkungan pengendalian yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan juga aktif dalam melakukan penilaian risiko untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi kemungkinan risiko yang dapat memengaruhi operasional perusahaan. Risiko yang di evaluasi termasuk pemesanan palsu, uang muka fiktif, pengiriman yang tidak sampai ke pelanggan, dan penjualan ilegal yang dilakukan oleh karyawan. Dengan melakukan penilaian risiko ini, Perusahaan dapat lebih memahami ancaman potensial yang mungkin dihadapi dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola risiko tersebut. Selain itu, Perusahaan juga melakukan berbagai aktivitas pengendalian untuk mengelola risiko yang telah diidentifikasi. Aktivitas pengendalian ini mencakup pengendalian pemrosesan informasi, telaah kinerja, otorisasi, pencatatan dan dokumentasi, pemisahan tugas, dan pengendalian fisik. Melalui aktivitas ini, Perusahaan dapat mengimplementasikan langkah-langkah

konkret untuk mengurangi risiko, seperti memastikan bahwa proses informasi berjalan dengan benar, mengawasi kinerja secara teratur, memberikan otorisasi yang tepat untuk transaksi, mencatat dan mendokumentasikan secara akurat setiap aktivitas, memisahkan tugas - tugas yang sensitif, dan mengamankan aset fisik perusahaan.

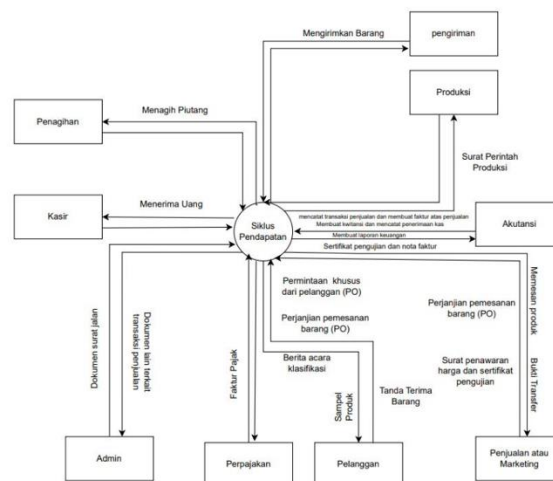
Dengan menggabungkan penilaian risiko yang cermat dengan aktivitas pengendalian yang tepat, Perusahaan dapat meminimalkan potensi kerugian dan kerusakan yang disebabkan oleh risiko - risiko tersebut. Selain itu, hal ini juga membantu perusahaan dalam melindungi aset dan kepentingannya, serta memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan secara efisien dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem informasi dan komunikasi di Perusahaan Produsen Karet Konstruksi telah terintegrasi dengan baik, menggunakan aplikasi *Accurate* untuk pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Integrasi yang baik ini memberikan manfaat dalam memastikan aliran informasi yang efisien di dalam organisasi. Dengan sistem yang terintegrasi, data dan informasi dapat dengan mudah mengalir antara berbagai bagian atau departemen dalam perusahaan tanpa adanya hambatan atau kehilangan informasi. Penggunaan aplikasi *Accurate* juga memungkinkan perusahaan untuk memiliki basis data yang terpusat, yang memungkinkan akses yang cepat dan mudah terhadap informasi yang diperlukan. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang berbasis informasi yang akurat dan tepat waktu, karena manajemen dapat mengakses data aktual mengenai kinerja perusahaan dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi tersebut. Selain itu, integrasi sistem informasi dan komunikasi yang baik juga mempermudah proses pelaporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi *Accurate*, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan akurat sesuai dengan kebutuhan manajemen. Ini memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan kepada pihak internal maupun eksternal dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, integrasi yang baik antara sistem informasi dan komunikasi di Perusahaan Produsen Karet Konstruksi merupakan aspek yang penting dalam mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang baik di dalam perusahaan.

Terakhir, pemantauan kinerja dan pengendalian internal di Perusahaan Produsen Karet Konstruksi dilakukan oleh manajer terkait, kepala bagian, dan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk memastikan kualitas kinerja pengendalian internal perusahaan. Dengan melaksanakan pemantauan dan pengendalian secara berkelanjutan, Perusahaan Produsen Karet Konstruksi dapat menjaga kualitas dan efektivitas sistem pengendalian internnya. Hal ini penting agar perusahaan dapat tetap memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dan mematuhi persyaratan regulasi yang berlaku. Pemantauan kinerja dan pengendalian internal yang dilakukan secara terus-menerus memungkinkan Perusahaan Produsen Karet Konstruksi untuk mengidentifikasi dengan cepat potensi masalah atau kelemahan dalam sistem pengendalian internalnya. Dengan demikian, perusahaan dapat segera mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut sebelum berdampak lebih besar pada operasional perusahaan. Selain itu, pemantauan dan pengendalian yang berkelanjutan juga membantu Perusahaan Produsen Karet Konstruksi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya secara keseluruhan. Dengan meninjau dan

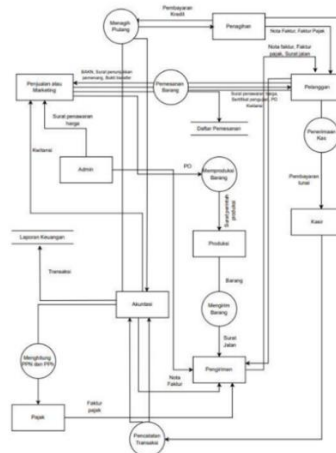
mengevaluasi kinerja pengendalian internal secara berkala, perusahaan dapat mengidentifikasi area - area di mana proses atau kebijakan perlu ditingkatkan atau disesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis yang terjadi. Dengan demikian, pemantauan kinerja dan pengendalian internal yang berkelanjutan merupakan komponen penting dalam menjaga integritas dan keberlangsungan operasional Perusahaan Produsen Karet Konstruksi. Dengan menjaga kualitas pengendalian internalnya, perusahaan dapat meminimalkan risiko kegagalan dalam mencapai tujuan bisnisnya dan mempertahankan kepercayaan dari para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi visual dari aliran data melalui suatu sistem informasi. Diagram ini memperlihatkan bagaimana data diproses dalam suatu sistem, dari input awal hingga output akhir. Diagram Konteks dalam DFD menunjukkan sistem yang sedang dipertimbangkan sebagai satu proses tingkat tinggi, yang kemudian menunjukkan hubungannya dengan entitas eksternal lainnya. Dengan menggunakan DFD, Perusahaan Produsen Karet Konstruksi dapat memvisualisasikan dengan jelas bagaimana aliran data berjalan dalam sistem informasinya. Hal ini membantu perusahaan dalam memahami proses bisnisnya secara menyeluruh, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan menjaga konsistensi serta efisiensi dalam pengelolaan data.



Gambar 1. Diagram konteks
Sumber: Data Diolah (2024)

Pada level 1 dari *Data Flow Diagram* (DFD) Perusahaan Produsen Karet Konstruksi, terdapat 9 entitas yang merupakan bagian dari sistem dan empat proses yang menjelaskan secara keseluruhan siklus pendapatan perusahaan. Entitas - entitas tersebut meliputi marketing, akuntansi, produksi, pengiriman, penagihan, kasir, admin, perpajakan, dan pelanggan. Setiap entitas memiliki peran dan keterkaitan yang berbeda dalam proses bisnis perusahaan. Proses - proses dalam siklus pendapatan tersebut meliputi pemesanan barang, memproduksi barang, pengiriman barang, penerimaan kas, menghitung PPh dan PPN, dan pencatatan transaksi. Diagram level 1 ini memberikan gambaran yang lebih rinci tentang bagaimana aliran data dan proses bisnis di dalam perusahaan tersebut, sehingga memungkinkan manajemen untuk memahami dan mengelola setiap langkah dalam siklus pendapatan dengan lebih efektif.



Gambar 2. Data Flow Diagram Level 1
Sumber: Data Diolah (2024)

4. KESIMPULAN

Setelah menganalisis dan membahasnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal tentang siklus pendapatan Perusahaan Produsen Karet Konstruksi. Pertama, proses siklus pendapatan dimulai dengan penawaran produk oleh tim penjualan kepada calon pelanggan. Tim penjualan kemudian menanyakan spesifikasi pesanan kepada calon pelanggan, sementara bagian akuntansi mencatat transaksi penjualan dan membuat faktur menggunakan *software Accurate*. Bagian administrasi menyiapkan dokumen terkait transaksi penjualan kemudian dilakukan proses pengiriman. Kedua, Perusahaan Produsen Karet Konstruksi menggunakan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang melibatkan delapan fungsi terkait. Ketiga, dokumen yang digunakan dalam SIA siklus pendapatan mencakup surat penawaran harga, sertifikat pengujian, spesifikasi pemesanan pembelian, berita acara klarifikasi, perjanjian pemesanan barang, perjanjian pengadaan barang, *purchase order*, surat penunjukan pemenang, KUITANSI, nota faktur, faktur pajak, surat jalan, tanda terima barang, bukti transfer, dan surat perintah produksi serta terdapat empat catatan akuntansi yang digunakan. Keempat, perusahaan menerapkan beberapa pengendalian untuk meminimalkan risiko pada aktivitas siklus pendapatan, termasuk lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Terakhir, diagram konteks yang diterapkan pada Perusahaan Produsen Karet Konstruksi menunjukkan sembilan entitas terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat
Mujiani. S., dan Mardhiyah. K. (2019). Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah. Jurnal

- AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1 No. 1.
<https://uia.ejournal.id/Akrual/article/view/1020>.
- Razy, N. F., dan Widiyoko (2013) Analisis Pengendalian Internal Atas Siklus Pendapatan Jasa (Studi Kasus Pada Hotel Griyadi Montana Malang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Universitas Brawijaya Vol 1. No 2. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/305>.
- Romney, M. B & Paul J. S. (2014). Edisi 13. Sistem Informasi Akuntansi “accounting information systems”. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B). Bandung: Alfabeta.